

DHF (DENGUE HEMORAGI FEVER) / DBD (DEMAM BERDARAH DENGUE)



LATAR BELAKANG

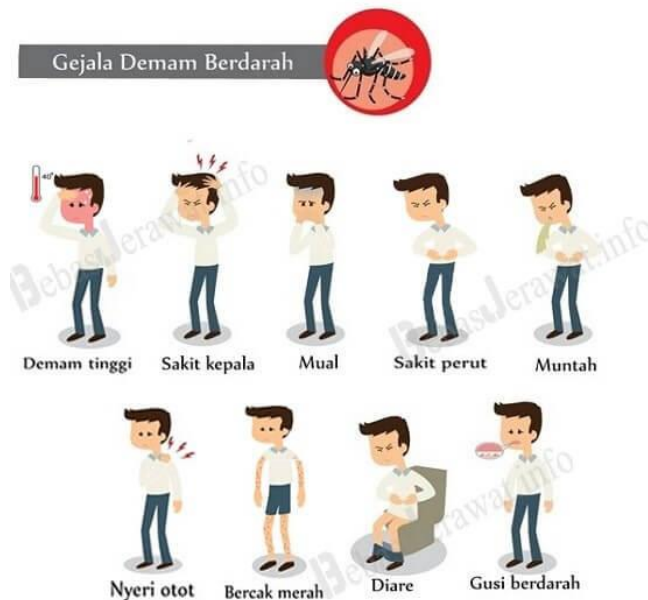
- DHF (Dengue Hemoragi Fever) adalah penyakit demam akut yang di sebabkan oleh virus dengue serta memenuhi kriteria WHO untuk DBD yang di tularkan nyamuk aedes aegypti lewat air liur gigitan saat menghisap darah manusia serta Demam yang akut, selama 2 hingga 7 hari, dengan 2 atau lebih gejala ? gejala berikut : nyeri kepala, , nyeri otot, nyeri persendian, bintik-bintik pada kulit sebagai manifestasi perdarahan ,
- Kepada masyarakat diingatkan agar setiap anggota keluarganya mengalami gejala panas tinggi yang tidak turun-turun untuk segera diperiksakan ke pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) untuk mengetahui secara pasti penyakit tersebut. "Ini dimaksudkan agar penanganannya dapat dilakukan secara tepat dan cepat, jangan sampai terlambat, karena akibat keterlambatan akan sangat fatal bagi jiwa pasien, virus demam berdarah yang disebarkan oleh nyamuk 'Aedes Aegypti' tersebut tidak bisa disembuhkan dengan hanya memakan buah jambu biji. "Anjuran orang agar mereka yang terkena demam berdarah memakan jambu biji sebagai obat penyembuh sangat menyesatkan. Bisa saja orang itu justru tambah menderita sakit dan mempercepat kematiannya.
- Oleh karena itu sebagai mahasiswa kesmas unsoed mempunyai peran yang penting dalam memberikan informasi dan pendidikan kesehatan kepada masyarakat sehingga berkontribusi dalam meminimalkan kemungkinan timbulnya komplikasi Berdasarkan fenomena tersebut penulis merasa tertarik untuk memberikan informasi dan pendidikan kesehatan kepada masyarakat terutama ibu hamil demi pencegahan penyakit DHF

DEFINISI DHF

- DHF (Dengue Hemoragi Feber) adalah penyakit demam akut yang di sebabkan oleh virus dengue serta memenuhi kriteria WHO untuk DBD yang di tularkan nyamuk aedes aegypti lewat air liur gigitan saat menghisap darah manusia

ETIOLOGI

Virus penyebab DBD adalah virus dengue yang terdiri dari 4 serotipe, yaitu DEN-1, DEN-2, DEN-3 dan DEN-4. Serotipe terbanyak di Indonesia adalah DEN-3. Penularan infeksi virus dengue terjadi melalui vektor nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. Virus dengue di bawa oleh nyamuk aedes aegypti (betina) dan aedes albopictus sebagai vektor ke tubuh manusia melalui gigitan nyamuk tersebut infeksi yang pertama kali dapat memberi gejala sebagai dengue fever dengan gejala utama demam, nyeri otot / sendi



Gejala Klinis

1. Panas tinggi selama 2-7 hari .
2. Perdarahan terutama perdarahan bawah kulit petechiae, ekhimosis hematoma.
3. Epitaksis
4. Mual, muntah, tidak ada nafsu makan, diare, konstipasi.
5. Nyeri otot, tulang, sendi, abdomen, dan uluh hati .
6. Sakit kepala, pembengkakan sekitar mata, pembesaran hati, limfe, dan kelenjar getah bening.
7. Tanda-tanda kejutan (sianosis, kulit lembab, dan dingin, tekanan darah menurun, gelisah, nadi cepat dan lemah .)
8. Tes tourniquet positif
9. Setelah hari ketiga biasanya demam akan turun dan penderita mungkin merasa sudah sembuh tetapi setelah itu demam dapat menyerang kembali .
10. Berak darah dan mimisan .
11. Trombositopenia .

Perjalanannya

Gambaran klinis bervariasi dari tidak bergejala, kemudian demam yang tidak khas sampai dengan gambaran perdarahan (mimisan, bintik bintik merah di kulit) dan yang paling berat dapat menimbulkan syok (penurunan tekanan darah dan gangguan sirkulasi tubuh). Biasanya penderita mengalami fase demam 2-7 hari, fase kritis berlangsung sekitar 2-3 hari. Pada fase kritis yang terjadi, pasien tidak demam namun dapat terjadi risiko syok jika tidak mendapat pertolongan yang adekuat.



LABORATORIUM

Secara umum pemeriksaan darah yang dilakukan adalah hemoglobin, hematokrit, leukosit (sel darah putih) dan jumlah trombosit. Leukosit dapat normal atau turun. Trombosit menurun pada umumnya hari ke 3-8. Kebocoran plasma ditandai dengan peningkatan hematokrit $> 20\%$ dari hematokrit awal pada umumnya dimulai pada hari ke-3. Gangguan fungsi hati terlihat dengan adanya peningkatan SGOT dan SGPT.

Pemeriksaan serologi berupa IgM dengue terdeteksi mulai hari ke 3-5, meningkat sampai minggu ke 3 dan menghilang setelah 2-3 bulan. IgG dengue pada infeksi primer (belum pernah terinfeksi) terdeteksi pada hari ke-14 sedangkan pada infeksi sekunder (pernah terinfeksi) IgG mulai terdeteksi hari ke-2.

Kriteria Demam berdarah dengue menurut WHO adalah sebagai berikut :

Demam 2 – 7 hari biasanya bifasik yaitu demam tinggi hari pertama kemudian dapat mencapai suhu normal dan sekitar hari ke 5 diikuti demam lagi.

Terdapat minimal satu manifestasi perdarahan yaitu : uji bendung positif, bintik bintik merah di kulit yang timbul spontan, perdarahan gusi, mimisan, muntah darah atau buang air besar hitam.

Jumlah trombosit $< 100.000/uL$

Terdapat minimal satu tanda kebocoran plasma yaitu peningkatan hematokrit $>20\%$ awal atau penurunan nilai hematokrit setelah mendapat terapi cairan dan tanda tanda kebocoran plasma yaitu

terdapat cairan di rongga paru, rongga perut yang diketahui dengan pemeriksaan ronsen atau USG, serta penurunan jumlah protein darah.

DERAJAT PENYAKIT

Derajat penyakit dari derajat 1 sampai dengan 4 yaitu

DBD grade I : demam disertai 2 atau lebih tanda : sakit kepala, nyeri di belakang bola mata, pegal pegal dan nyeri sendi dengan uji bendung positif.

DBD grade II : gejala diatas disertai perdarahan spontan seperti bintik bintik merah di kulit, mimisan, perdarah gusi, muntah darah atau berak hitam.

DBD grade III : gejala diatas disertai kegagalan sirkulasi (kulit dingin dan lembab serta gelisah)

DBD grade IV: Renjatan/ syok berat dengan tekanan darah dan nadi tidak terukur.

Keempat derajat tersebut selalu disertai parameter laboratorium trombosit $<100.000/\mu\text{l}$ dan ada bukti kebocoran plasma (peningkatan hematokrit).

FAKTOR AGENT (PENYEBAB)

- Adalah faktor yang menyebabkan penyakit / masalah kesehatan .
- Pada penyakit DHF, faktor agentnya antara lain adalah:
 1. Urbanisasi yang tidak terencana dan tidak terkendali
 2. Tidak efektifnya control vektor nyamuk di daerah endemis
 3. Peningkatan sarana transportasi.

FAKTOR HOST (PENJAMU)

- Adalah faktor yang melekat pada host ,
- Faktor host pada DHF antara lain :
- Penyakit DBD di tularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* yang mengandung virus yang mengandung virus Dengue.
- Ciri-ciri nyamuk *aedes aegypti* :
 1. Berwarna hitam dan belang-belang (loreng) putih pada seluruh tubuh .



2. Berkembang biak pada tempat penampung air tergenang seperti: Bak mandi, Tempayan, Drum, Vas bunga, dan ban bekas dll

3. Nyamuk aedes aegypti tidak dapat berkembang biak di selokan / got yang airnya langsung berhubungan dengan tanah .
4. Biasanya menggigit manusia di pagi hari
5. Badannya kecil dan kalau hinggap badannya mendatar
6. Suka di tempat yang terlindungi sinar matahari seperti pakaian yang tergantung dan air jernih
7. Mampu terbang sampai 100m

FAKTOR ENVIRONMENT (LINGKUNGAN)

1. Pertumbuhan penduduk yang tinggi
2. Urbanisasi yang tidak terencana dan tidak terkendali
3. Tidak efektifnya kontrol vektor nyamuk di daerah endemis
4. Peningkatan sarana transportasi .

PORTAL OF ENTRY

- Yaitu pintu masuknya agent kedalam host, melalui gigitan nyamuk yang merusak sistem vaskuler dengan adanya peningkatan permeabilitas dinding pembuluh darah terhadap protein plasma dan efusi pada ruang serosa dibawah peritoneal, pericardial dan pleural, pada kasus berat, pengurangan plasma sampai 30% lebih. Menghilangnya plasma melalui endotel ditandai oleh peningkatan nilai hematokrit yang dapat menyebabkan keadaan hipovolemi dan syok sehingga dapat menimbulkan anoksia jaringan, asidosis metabolisme dan bahkan sampai terjadi kematian.
- Sebab lain perdarahan adalah trombositopenia serta faktor kapiler. Pada fagosit didapatkan fagositosis dan proliferasi sistem retikulo endothelia yang menyebabkan penghancuran terhadap trombosit yang telah mengalami metamorfosis seluler sehingga tampak adanya trombositopenia .

TRANSMISI (VEKTOR)

- Vektor DHF yaitu nyamuk Aedes Aegypti

PENGOBATAN ATAU PENATALAKSANAAN

- Pengobatan terhadap penyakit ini terutama di tujukan untuk mengatasi perdarahan, mencegah atau mengatasi keadaan syok atau presyok dengan mengusahakan agar penderita banyak minum atau makan buah jambu bila perlu dilakukan pemberian cairan melalui infus. Demam di usahkan diturunkan dengan kompres dingin atau antipiretik

PENCEGAHAN PENYAKIT DHF

- Untuk mencegah, khususnya mencegah perkembangbiakan nyamuk aedes aegypti yang merupakan sarana penularan demam berdarah melakukan 3 M.

3 M yaitu :

1. Menguras bak mandi,
2. Menutup tempat penampungan air
3. Mengubur barang-barang bekas yang tidak terpakai yang berpotensi menjadi tempat genangan air hujan.



- Fongging atau pengasapan
- Abatisasi

KESIMPULAN

- DBD tetap menjadi salah satu masalah kesehatan di Indonesia . dengan mengikuti kriteria WHO, diagnose klinik agar segera ditentukan disampaikan modalitas diagnose untuk menilai infeksi virus substitusi kehilangan cairan akibat kebebasan plasma. Alam terapi cairan jumlah serta kecepatan dan memantau baik secara klinik maupun laboratoris untuk menilai respon kecukupan cairan .

DAFTAR PUSTAKA

1. Mansjoer, Arif dkk. 2001. Kapita Selekta Kedokteran. Jakarta ; media Aesculapius.
2. <http://www.infopenyakit.com/2007/12/penyakit-dhf.html>
3. <http://id.shvoong.com/medicine-and-health/alternative-medicine/2021266-pencegahan-penyakit-dhf>
4. <http://id.shvoong.com/medicine-and-health/alternative-medicine/2021266-pencegahan-penyakit-dhf/#ixzz1M1g9eIKZ>